

TATA IBADAH MALAM MENJELANG NATAL - GKJ AMBARRUKMA
RABU, 24 DESEMBER 2025
Gedung Induk Papringan, pukul 17.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Putih)

- Sebelum ibadah, semua lilin Advent (3 lilin ungu dan 1 lilin pink) sudah menyala -

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :
 - Liturgos menyalakan lilin putih (**stand 5 lilin**)
 - Organis membunyikan **Lonceng Natal** sebanyak **3 kali**

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...! Selamat datang di GKJ Ambarrukma Gedung Induk Papringan.

Lonceng yang berdentang memanggil kita semua untuk bersukacita menyambut kedatangan Kristus ke dalam dunia. Bersama-sama kita akan menghayati kehadiran Tuhan Yesus dalam ibadah malam Natal saat ini, **Rabu, 24 Desember 2025**.

Bapak, Ibu Saudara terkasih, marilah kita bagikan sukacita dalam menyambut kedatangan Kristus dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste. (*diberi kesempatan sejenak*)

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan menyampaikan informasi terlebih dulu yaitu bahwa besok pagi pukul 08.00 akan diselenggarakan Ibadah Natal baik di Gedung Induk Papringan maupun di Pepanthan Nologaten. Mohon kehadiran jemaat dalam Ibadah Natal esok pagi.

Pada kesempatan kali ini kita akan menghayati kasih Allah dalam sebuah tema “**Allah Hadir Menyelamatkan Keluarga**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Kita awali ibadah saat ini, dengan penuh semangat dan sukacita, kita sambut Raja kita, dengan menaikkan pujian **Kidung Jemaat No. 99, bait 1 sampai 3, “Gita Sorga Bergema”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!
 Damai dan sejahtera turun dalam dunia."
 Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
 Permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T'rang ajaib!
 Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"

- (2) Yang di sorga disembah, Kristus, Raja yang baka,
lahir dalam dunia dan Maria bundaNya.
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"
- (3) Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar,
menyembuhkan dunia di naungan sayapNya,
tak memandang diriNya, bahkan maut dit'rimaNya,
lahir untuk memberi hidup baru abadi!
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar pada bait ke-2, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di malam menjelang Natal ini,
kita awali dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Yesaya 9 : 5**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : "Jemaat yang terkasih, Natal menjadi momentum yang sangat dinantikan semua keluarga di setiap bulan Desember. Malam ini, kita menyongsong Sang Juruselamat yang kita rayakan kelahiran-Nya. Mari bersama dengan seluruh keluarga kita seraya diiringi dengan hati yang bersyukur, kita naikkan pujian **"Indahnya Natal"**

Di akhir tahun bulan Desember
Bersama kita di sini
Mama dan Papa sanak saudara
Penuh canda tawa rasa bahagia nikmati suasana

Semua melepas rindu
Bersama di malam Kudus
Saling berjabat tangan
Dalam keharuan
Bahagia rayakan Natal bersama
Semua bersuka ria
Tak ada rasa benci di hati
Yang ada hanya suka cita
Yang manis di saat kita berbagi
Nikmati indah nya natal ini
Semua karena kelahiran-Mu
Yang memberi arti damai di hati

Gloria Gloria Gloria
Sambut Raja Damai

6. Realita Keluarga (Visualisasi Drama)

Narator (Lektor) : “Keluargaku adalah Sorgaku”, terdengar sangat manis dan berharga, namun realitanya “keluargaku justru menjadi sumber masalahku”. Akankah aku bertahan dalam keluargaku?

ADEGAN 1: Ibu dan anak kecilnya

- Layar menampilkan lagu **Kidung Jemaat 96 : 1 & 2**, dinyanyikan oleh jemaat
- **Organis dan PPJ memandu nyanyian jemaat**

Kidung Jemaat 96, bait 1 dan 2, “Di Malam Sunyi Bergema”

- (1) Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.
Malaikat turun mendekat dengan beritanya,
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.
- (2) Tetap malaikat menembus angkasa yang gelap,
membawa kidung damaiNya di bumi yang penat;
sayapnya dikembangkannya di atas yang sendu;
di kancah dosa terdengar nyanyian yang kudus.

ADEGAN 2: Remaja masa kini

- Layar menampilkan lagu **Kidung Jemaat 96 : 3**, khusus dinyanyikan oleh solois
- **Hanya Solois yang menyanyikan**

Kidung Jemaat 96, bait 3, “Di Malam Sunyi Bergema”

- (3) Tetapi dosa pun tetap melanda dunia,
menyangkal kidung Kabar Baik sekian lamanya.
Hai insan, buka hatimu, mengapa rusuh t'rus?
Diamkan gaduh dan dengar nyanyian yang kudus.

ADEGAN 3: Remaja masa kini dan bestienya

- Layar menampilkan lagu **Kidung Jemaat 96 : 4**, **khusus dinyanyikan oleh choir**
- **Hanya Choir yang menyanyikan**

Kidung Jemaat 96, bait 4, “Di Malam Sunyi Bergema”

- (4) Hai, kamu yang menanggung b'rat, yang hidup tertekan,
mendaki, susah jalanmu, langkahmu pun pelan,
Hai lihat, hari jadi t'rang, bebanmu ditebus.
Tabahkan hati dan dengar nyanyian yang kudus.

Narator (Lektor) : “Aku tahu bahwa keluargaku tidaklah sempurna. Aku sadar bahwa keluargaku penuh problema. Aku mengakui bahwa keluargaku sedang tidak baik-baik saja. Ampuni aku dan seisi keluargaku, Tuhan. Sungguh, aku merindukan Natal yang indah. Natal yang syahdu. Natal yang damai dan penuh sukacita. Natal saat aku masih kecil bersama mama dan papa. Aku ingin sekali mengucapkan, “Selamat Natal Mama Papa.”

Bersama menyanyikan lagu “Selamat Natal Mama Papa”

Teringat saat Natal bersama di kampung halamanku
Terkenang wajah mama papa yang aku kasihi
Bertahun sudah kita tak jumpa, hati ini sangat rindu
Tuhan, sertailah mereka
Kini satu lagi tahun berganti di hari hidup kita ini
adakah kita kan bertemu. Adakah Tuhan?
Selangkah saja maut menghampiri pada hidup kita ini
Tuhan, sertailah mereka
Bila kulihat kembali kasih sayangmu yang t'lah membesarkan daku
Ingin rasanya ku kembali pada manisnya masa kecilku dulu
Mama, selamat Natal mama
Papa, selamat Natal papa
Mama, selamat tahun baru
Papa, selamat tahun baru

7. Sabda Anugerah : Yohanes 3 : 16 *(dibacakan oleh Jovi)*

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Petunjuk Hidup Baru : Lukas 8 : 39a *(dibacakan oleh Vano)*

“Pulanglah ke rumahmu dan ceriterakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu.”

8. Nyanyian Pujian

Liturgos : Tuhan adalah pribadi yang penuh belas kasih, Karena Cinta dan kemurahan-Nya, Ia telah datang ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia. Oleh karena itu, bersama-sama mari kita memuji Dia dengan nyanyian **"Kar'na Cinta"**
..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Malam kudus, bintang pertanda
Hanya para gembala datang bersama
Bukan di istana hanya kandang domba
Bayi Yesus t'lah lahir....Mari sambutlah Dia

Refr:
Kar'na cinta Kau turun ke dunia
'Tuk buktikan kasih kepada manusia
yang penuh dosa
Kar'na cinta Bapa mengirim anak-Nya
Hari Natal pun telah tiba

Yang Kau pinta bukanlah harta
Hati yang sederhana lebih berharga
Yang kupercaya Engkau beserta
Berikan damai sejahtera untuk selama-lamanya...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

9. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : Matius 1 : 21 - 24**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Maranata.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Mara- na ta Mara - na ta Mara - na - ta

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : "Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga"

Tujuan : Jemaat semakin memiliki iman dan pengharapan kepada Allah di dalam Yesus Kristus yang lahir dan hadir untuk menyelamatkan keluarga.

e) **Pendeta (Lagu di akhir khotbah) : "Allah Hadir Untuk Menyelamatkan Keluarga"**
(Theme Song Natal PGI)

Malam kudus penuh cahaya
bintang bersinar di Betlehem
Yesus lahir bawa harapan
damai bagi seisi rumah

Refr:
Allah hadir untuk menyelamatkan keluarga
Kasih-Nya nyata bagi kita semua
dalam kasih-Nya kita bersatu
Yesuslah Terang hidup keluarga

Setiap hati dipenuhi cinta
Pengampunan jadi bahasa
Mari sambut Sang Jurus'lamat
yang lahir untuk selamatkan kitaRefr:

Bridge:

Yesus datang membawa sukacita

Selamat Natal bagi keluarga.....Refr:

f) Persembahan Pujian PS Gumregah Swara Katresnan : “Christmas Grace (by Ruth Elaine Schram)”

10. Prosesi Penyalaan Lilin (Lampu Dimatikan)

Pendeta mengambil api dari Lilin Putih, kemudian menyalakan Lilin Imam dan Liturgos. Selanjutnya Imam dan Liturgos menyalakan Lilin Jemaat yang paling pinggir, dibantu Majelis lain yang bertugas.

- **Pendeta** mengajak jemaat untuk menyalakan lilin Natal dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 92, bait 1 sampai 3, “Malam Kudus” jemaat diundang untuk berdiri**

Dinyanyikan 3 bait dengan interlud agak panjang (menyesuaikan) bila penyalaan lilin belum selesai organis memainkan musik instrumen bebas

KJ 92 “Malam Kudus”

- (1) Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.
- (2) Malam kudus, sunyi senyap. Kabar Baik menggegap;
bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya:
"Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!"
- (3) Malam kudus, sunyi senyap. Kurnia dan berkat
tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak kudus,
cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

- **Pendeta** mengajak jemaat untuk berdoa di tengah lilin-lilin Natal yang menyala
- **Pendeta** mengajak jemaat untuk **meniup lilin Natal** (saat masuk bait 3) dan merespon dengan nyanyian **“Natal di Hatiku”**

Seperti palungan, layakkanlah hatiku menyambut-Mu Tuhan
Seperti emas, kemenyan dan mur
Biar hidupku berkenan pada-Mu

Seperti palungan, layakkanlah hatiku menyambut-Mu Tuhan
Seperti emas, kemenyan dan mur
Biar hidupku berkenan pada-Mu

Pendeta mengajak Jemaat mematikan Lilin (Lampu Dinyalakan)

Sebab Natal tak akan berarti tanpa kasih-Mu,
lahir di hatiku
Hanya bersama-Mu Yesus kurasakan selalu
Indahnya Natal di hatiku.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasihi, saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita atas kedatangan Yesus Kristus ke dunia, dengan mengumpulkan persembahan sebanyak 1 kantong, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 30 : 5** yang demikian:

“Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Berdamai dan Berbagi”** (*dinyanyikan hingga persembahan selesai*)

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Kami bersyukur atas kelahiran Tuhan
Kami bersukacita atas karya keselamatan
Kami berserah pada Dia sumber pertolongan
Kini kami berbakti menyembah Tuhan | <u>Refr:</u>
Haleluya, Haleluya
Kami persembahkan hidup kepadaNya
Haleluya, Haleluya
Kini kami mulai berdamai dan berbagi. |
| (2) | Kami bersujud datang menghadapmu
Kami memuji atas berkat karunia-Mu
Kami serahkan persembahan sbagai ujud syukur
Kiranya Engkau berkenan menerima..... <u>Refr:</u> | |

12. Pendeta : Doa Syukur, Syafaat dan Penutup (jemaat duduk)

13. Liturgos: Jemaat kekasih Kristus, kehadiran Tuhan adalah lambang Cinta bagi kehidupan umat manusia, mari bersama kita naikkan pujian **“Cinta Kasih Kristus Menggerakkan Persaudaraan”**

Kristus telah lahir, untuk aku kamu dan semua
Ayo rayakan kelahiran Kristus
Dengan hati sukacita

Buang sakit hati, iri hati, dengki dan benci
Tapi kini kita saling berbagi
Saling peduli menghormati

Hari Natal menjadi bukti, kasih Kristus yang tak terhenti
Selalu menyertai umatNya bahkan saat bahaya
Hari natal mengajak kita , plihara kasih persaudaraan
Karna cinta kasih Kristus, menggerakkan persaudaraan.

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu percaya bahwa kelahiran Kristus akan membawa damai sejahtera bagi hidup kita. Kini, mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian **Nyanyian Rohani No. 38, bait 1 dan 2, “Dari Pulau dan Benua”**

- (1) Dari pulau dan benua terdengar selalu t'rus
lagu pujian semua bagi nama Penebus.
Gloria, muliakan Tuhan... (2x).
- (2) Tinggi-tinggi dalam sorga tent'ra Tuhan yang kudus,
tak lelah menyanyi juga di hadapan Penebus.
Gloria, muliakan Tuhan... (2x).

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan malam menjelang Natal hari ini. Selamat menyambut Yesus ke dunia, Tuhan Yesus memberkati.”

Liturgos mengajak jemaat menyanyikan lagu “Selamat Hari Natal”

Selamat hari Natal...Selamat hari Natal....Selamat hari Natal dan Tahun Baru
Salam bagimu sekalian.....Selamat hari Natal dan Tahun Baru
We Wish You A Merry Christmas.....We Wish You A Merry Christmas
We Wish You A Merry Christmas.....And A Happy New Year